

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN TERHADAP KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK PADA PEGAWAI DI LINGKUNGAN KANTOR SEKRETARIAT DAERAH KAB. HULU SUNGAI TENGAH

Yayuk Umarsih¹, Septi Anggraeni², Erwin Ernadi³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM19070067

² Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1101088503

³ Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1101029001

Email: Yayushina10@gmail.com

ABSTRAK

Merokok merupakan salah satu faktor risiko terbesar penyakit tidak menular, oleh karena itulah kebijakan kawasan tanpa rokok telah diidentifikasi sebagai strategi intervensi dan implementasi yang utama dalam pengendalian penyakit tidak menular. Penelitian bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok pada pegawai di Lingkungan Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Populasi adalah semua pegawai yang merokok (perokok aktif) di Lingkungan Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebanyak 47 orang dengan sampel sebanyak 42 responden. Instrumen menggunakan kuesioner, teknik analisa data menggunakan Chi Square. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan (p value = 0,05) dan sikap (p value = 0,05) dengan kepatuhan terhadap kawasan tanpa rokok, dan tidak terdapat hubungan antara penyedia fasilitas pendukung (p value = 1,000), pengawasan internal serta penerapan sanksi (p value = 0,214) dengan kepatuhan pegawai terhadap kawasan tanpa rokok.

Kata kunci : KTR, kepatuhan; pengetahuan; pengawasan internal; sikap

ABSTRACT

Smoking is one of the biggest risk factors for non-communicable diseases, therefore a smoke-free area policy is established as an intervention and main implementation strategy in controlling non-communicable diseases. This study aims to analyze the factors related to compliance with the no-smoking area policy for employees at the Regional Secretariat of Hulu Sungai Tengah Regency. The research method used is quantitative with analytical methods. The population is all employees who smoke (active smokers) at the Regional Secretariat of Hulu Sungai Tengah Regency as many as 47 people with a total sampling technique of 42 respondents. The instrument uses a questionnaire, the data analysis technique uses Chi Square. From the results of the study, it was obtained that there is a relationship between knowledge (p value = 0.05) and attitude (p value = 0.05) with compliance with non-smoking areas. Then there is no relationship between the provider of supporting facilities (p value = 1,000) and internal control and the application of sanctions (p value = 0.214) with employee compliance with non-smoking areas.

Keywords: knowledge; attitude; compliance; internal control

PENDAHULUAN

Salah satu negara yang memiliki undang-undang tentang KTR (kawasan Tanpa Rokok) adalah Indonesia. Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Pasal 115 dan pengembangannya pada peraturan bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri No 188/MENKES/PB/I/2011, Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan kawasan tanpa rokok adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok atau kegiatan memproduksi, menjual, mengiklankan dan/ atau

- Depatemen Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Riset kesehatan dasar Republik Indonesia*. Jakarta
- Devhy. 2014. Pengaruh Faktor Pengelola terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok pada Hotel Berbintang di Kabupaten Bandung. Denpasar: Program Pasca Sarjana Universitas Udayana
- Dewi, Y.K., Nuraini F., Lionardo A (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pegawai terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Kantor Satuan Polisi Pamong. *Sriwijaya Journal of Medicine, Volume 1 No. 1, Januari 2018*
- Iriani, Atrika (2019). Faktor Penguat Dalam Implementasi Kebijakan: Kawasan Tanpa Rokok di Instansi Pemerintahan Kota Palembang. *Wacana Publik Jurnal. Volume 13 Nomer 1*
- Kemkes (2016). *Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2016 Tentang Pedoman Kesehatan Bagi Perokok Paktif dan Pasif*. Jakarta
- Komah I., Asrinawaty., Aquarista M.F (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan terhadap kebijakan kawasan Tanpa Rokok di RSUD H. Abdul Aziz Kabupaten Barito Kuala Sesuai Perda Nomor 5 Tahun 2015 tahun 2020*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
- Menkes dan Mendagri, (2011). Peraturan Bersama Menteri Kesehatan Dan Menteri Dalam Negeri Nomor 188/Menkes/ PB/ I/ 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok. Pemerintah RI. Jakarta.
- Notoatmodjo, (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nururrahmah (2014), Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan Dan Pembentukan Karakter Manusia. Prosiding Seminar Nasional. Volume 01, Nomor 1
- Peraturan Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri No 188/MENKES/PB/I/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok
- Perda (2020). *Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah nomor 9 tahun 2020 tentang kawasan tanpa rokok*, Hulu Sungai Selatan
- Progo, K. (2017). Kepatuhan dan ketegasan pegawai negeri pada peraturan daerah bebas rokok: studi komparatif di kabupaten Sleman dan Kulon Progo. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33, 609–614.
- Rizkiani, M., & Widyastuti, R. H. (2012). Hubungan Antara Stress Dengan Perilaku Merokok Pada Pegawai Negeri Sipil Laki-Laki. *Diponegoro Journal of Nursing*, 1(1), 132–139.
- Rochka M.M., Rahmadani S., Anwar A.A (2019). Analisis Determinan Kepatuhan Pegawai Terhadap Kawasan Tanpa Rokok di Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. *VISIKES : Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 18 No.2
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan